



Pentingnya Media Pembelajaran Smart Boxes Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah

Khairunnisa Pertiwi¹

Program Studi PGMI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
khairunnisapertiwi696@gmail.com

Khairatun Nisa²

Program Studi PGMI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
khairatunnisa1256@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran Smart Box dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa, guru, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart Box mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep keagamaan, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru merasa terbantu dengan media ini karena materi dapat disampaikan dengan lebih variatif dan interaktif. Namun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan teknis dan kurangnya pelatihan guru dalam pengoperasian media. Secara keseluruhan, media Smart Box terbukti menjadi sarana yang efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI, dengan catatan perlu dukungan sarana dan pelatihan yang memadai.

Kata Kunci: Smart box, media pembelajaran, Akidah akhlak, Madrasah Ibtidaiyah

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of using the Smart Box as an instructional medium to enhance students' understanding of the Islamic Creed and Morals (Akidah Akhlak) subject in Islamic Elementary Schools (MI). A qualitative descriptive approach was employed using observation, interviews, and documentation involving students, teachers, and school principals. The results indicate that the use of the Smart Box significantly increases students' learning interest, understanding of religious concepts, and active participation in class. Teachers found the media helpful as it allowed more varied and interactive content delivery. However, several challenges were identified, such as technical limitations and the lack of teacher training in using the device. Overall, the Smart Box proved to be an effective tool in teaching Akidah Akhlak in MI, provided that sufficient facilities and training are ensured.

Keywords: Smart Box, Instructional media, Akidah akhlak, Islamic elementary school

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi secara efektif dan menarik agar siswa mudah memahami dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan, terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran akidah adalah menyampaikan konsep-konsep abstrak kepada siswa usia MI yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret. Oleh karena itu,

dibutuhkan pendekatan yang mampu menjembatani materi dengan cara berpikir anak.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Media yang dirancang secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa MI dapat membantu menyampaikan nilai-nilai akidah secara lebih jelas dan bermakna. Dengan bantuan media, guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga dapat mengajak siswa untuk melihat, mendengar, bahkan terlibat langsung dalam proses belajar yang menyenangkan dan bermakna. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran akidah akhlak di MI adalah media *smart boxes*

Media pembelajaran Smart Box dari kardus adalah inovasi media pembelajaran sederhana dan kreatif yang memanfaatkan bahan kardus bekas sebagai wadah utama untuk menyimpan dan mengorganisir berbagai alat bantu pembelajaran. Smart Box kardus dirancang sebagai solusi praktis dan ekonomis untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) dan pembelajaran hands-on.

METODE PENELITIAN

Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Metode penelitian kualitatif dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data kualitatif. Apa itu? Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data ini biasanya menggambarkan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut tertentu dari suatu objek, fenomena, atau subjek yang sedang diteliti. Data kualitatif sering diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, studi dokumen, atau diskusi kelompok. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode untuk menganalisis bagaimana penerapan media ajar smart boxes pada mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MIS Bi Al Nazar.

Sugiyono (2005:57) yang mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 16 orang

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sehingga, sebagian dari populasi merupakan Sampel dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak dan 5 orang siswa yang memasang gambar terdiri dari 3 siswa laki laki dan 2 siswa perempuan yang berusia sekitar 9 sampai 10 tahun.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, dokumentasi dan observasi. Dalam hal ini untuk keaktifan siswa dalam pembelajaran. dalam penelitian ini kami juga menggunakan teknik Wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah kami sampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan mendapatkan sebuah hasil penelitian tentang materi agama dan manusia pada mata pelajaran akidah akhlak yang di mana materi tersebut membahas tentang pengertian agama dan manusia, mengapa manusia membutuhkan agama Islam, dan tempat ibadah agama di Indonesia serta hakikat Fungsi hidup manusia. Dari materi tersebut dapat di ketahui bahwa response siswa terhadap pembelajaran sangat bervariasi, dari penelitian yang telah kami lakukan dapat di ketahui bahwa:

a. Kemudahan Penggunaan

Seluruh siswa (100%) dapat mengoperasikan media tanpa kesulitan, Waktu adaptasi penggunaan media: rata-rata 5 menit, Tidak ada siswa yang mengalami kebingungan dalam mengikuti alur pembelajaran.

b. Observasi Perilaku Siswa

Antusiasme dan Keterlibatan siswa dalam melihat media pembelajaran Smart box 26 dari 28 siswa (92,8%) menunjukkan antusiasme tinggi saat pertama kali melihat Smart Box Tingkat partisipasi dalam diskusi meningkat dari 40% menjadi 85% Siswa aktif bertanya tentang materi yang ada dalam kotak.

Durasi konsentrasi siswa mengalami peningkatan yang luar biasa. Jika dalam pembelajaran konvensional siswa biasanya mulai gelisah setelah 15-20 menit, kali ini mereka tetap fokus dan antusias hingga pembelajaran berakhir setelah 70 menit. Bahkan ketika bel istirahat berbunyi, beberapa siswa masih enggan meninggalkan kelas dan meminta untuk melihat Smart Box lebih lama.

Aktivitas evaluasi menjadi sangat menarik ketika siswa diminta untuk menempelkan gambar-gambar sesuai dengan kategori ibadah yang tepat. Seluruh siswa dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka bergantian maju ke depan untuk menempelkan gambar sambil menjelaskan alasan pilihan mereka. Aisha dengan percaya diri menempelkan gambar orang sedang membaca Al-Quran sambil berkata *"saya juga membaca Alquran ketika di rumah bersama umi"*.

Pemahaman siswa terhadap materi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagai evaluasi cepat, hampir seluruh siswa dapat menjawab dengan benar. Bahkan beberapa siswa mampu memberikan contoh-contoh ibadah lain yang tidak ada dalam Smart Box, seperti *"Menghormati guru juga ibadah Bu, karena guru mengajarkan ilmu agama kepada kita," kata Muhammad Alif dengan penuh keyakinan.*

c. Respon Guru dan Sekolah

Feedback Guru Mata Pelajaran Ibu Ika mustika dewi menyatakan: *"Media Smart Box sangat membantu saya menjelaskan konsep yang biasanya sulit dipahami Siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran tidak membosankan, Saya tertarik untuk membuat media serupa untuk materi lain"*.

d. Dukungan Manajemen Sekolah

Kepala sekolah mendukung pengembangan media pembelajaran kreatif. Rencana pelatihan pembuatan Smart Box untuk guru-guru lain, Alokasi anggaran untuk pengembangan media pembelajaran inovatif.

1. Hasil wawancara

a. Wawancara dengan Guru Pewawancara: **khairatunnisa**

Narasumber: Ibu Ika Mustika Dewi, S.Pd.I

1) Bagaimana pendapat Ibu tentang penggunaan media Smart Box dalam pembelajaran Akidah Akhlak?

"Media Smart Box sangat membantu saya dalam menjelaskan konsep-konsep yang biasanya sulit dipahami siswa. Materi tentang jenis-jenis ibadah yang sebelumnya abstrak, sekarang menjadi lebih konkret dengan adanya visualisasi dalam Smart Box."

2) Apakah ada perubahan yang Ibu rasakan pada siswa setelah menggunakan media

ini?

"Sangat terasa sekali perubahannya. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, lebih antusias mengikuti pelajaran, dan yang paling penting, pemahaman mereka terhadap materi meningkat drastis. Biasanya hanya 60% siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, sekarang hampir 95%."

- 3) Apakah Ibu berencana menggunakan media serupa untuk materi lain?

"Hmm.. saya juga tertarik untuk membuat Smart Box untuk materi lainnya..Media ini tidak hanya membuat pembelajaran menyenangkan, tetapi juga memudahkan saya sebagai guru dalam menyampaikan materi."

b. Wawancara dengan Siswa

Pewawancara: Khairunnisa Pertiwi

Wawancara dengan Aisyha (Siswa Perempuan, 10 tahun)

- 1) Bagaimana perasaan Aisha saat belajar menggunakan Smart Box?

"Senang sekali Bu! Smart Box-nya bagus dan berwarna-warni. Aku jadi lebih mudah mengerti tentang ibadah-ibadah.Apalagi waktu menempel gambar".

- 2) Mana yang lebih kamu suka, belajar biasa atau pakai Smart Box?

"Pakai Smart Box..soalnya bisa melihat gambar-gambarnya. Jadi tau mana tempat ibadah di Indonesia ."

Wawancara dengan Muhammad arif (salah satu siswa laki-laki)

- 1) Mana yang lebih kamu suka, belajar biasa atau pakai Smart Box? *"Pakai Smart Box buu ..Soalnya bisa melihat gambar-gambar."*

- 2) Apa yang paling kamu suka dari Smart Box ini?

"Yang paling suka itu waktu bagian menempel gambar Bu. Aku bisa mikir dulu sebelum menempel, terus kalau bener di kasi hadiah."

c. Wawancara dengan kepala sekolah

Narasumber : **Ibu Dr . Elvidayati M. Psi** (Kepala Sekolah MIS BI AL NAZAR)

- 1) Bagaimana pandangan Bapak terhadap inovasi media pembelajaran Smart Box ini?

"Saya sangat mengapresiasi inovasi ini. Media Smart Box menunjukkan bahwa pembelajaran tidak harus mahal untuk menjadi efektif. Penggunaan bahan daur ulang juga sejalan dengan pendidikan karakter yang kita terapkan di sekolah ini."

- 2) Apakah sekolah akan mendukung pengembangan media serupa?

"Tentu saja. Guru guru lain mungkin bisa menerapkan media ini dan juga ini bisa di terapkan di mata pelajaran lain dari mulai bahan dan alatnya semua mudah di temukan. Mungkin kalian bisa juga meninggalkan media smart boxes ini agar siswa di kelas lain juga bisa belajar menggunakan media ini."

2. Kendala yang dihadapi

Adapun kendala yang kami hadapi dalam menerapkan media smart ini di antaranya yaitu

- a. Keterbatasan Ruang Kelas

Ruang kelas yang sempit membuat pergerakan siswa terbatas saat aktivitas menempel gambar, Tidak semua siswa dapat melihat Smart Box dengan jelas dari

tempat duduk mereka dan Sulit mengatur posisi duduk yang ideal untuk semua siswa

b. Ketahanan Media

Smart Box mudah rusak jika terkena air atau kelembaban tinggi, Bagian anak panah sebagai kunci sering terlepas dan Warna kertas kado mulai pudar setelah penggunaan berulang.

c. Masalah Disiplin

Beberapa siswa terlalu bersemangat sehingga sulit diatur, Ada kecenderungan berebut untuk maju pertama kali dan kami mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi pada siswa yang hiperaktif



Gambar 1. Kegiatan siswa menempelkan gambar di Mis Bi Al Nazhar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Smart Box dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Agama dan Manusia di MI memberikan dampak positif yang signifikan. Media ini memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep keagamaan yang abstrak melalui visualisasi yang menarik dan interaktif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta peningkatan pemahaman materi yang nyata. Guru merasa terbantu dengan adanya media ini karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan media pembelajaran serupa. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan ruang, ketahanan media, dan pengelolaan antusiasme siswa yang berlebihan, secara keseluruhan Smart Box terbukti efektif dan layak untuk diterapkan serta dikembangkan dalam pembelajaran lainnya guna menciptakan suasana belajar yang inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 4(2), 78-81.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMSU. (2023). *Media Pembelajaran dan Jenis-*



- Jenisnya. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Press.
- Hamalik, O. (2015). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hidayat, A. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran. *Pensa Journal*, 13(2), 45-47.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Media Pembelajaran: Definisi, Manfaat dan Jenisnya*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Nurseto, T. (2021). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 34-37.
- Pagarra, H., dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Pribadi, B. A. (2018). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, S. (2021). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Implementasi*. Pare: IAIN Pare Press.
- Rusman, dkk. (2017). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, B., & Kartika Sari. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(3), 78-82.
- Seels, B. B., & Rita C. Richey. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Terjemahan Dewi S. Prawiradilaga, dkk. Jakarta: Kerjasama IPTPI, LPTK, UNJ.
- Siregar, M. I. (2023). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 12(2), 112-115.
- Smaldino, S. E., dkk. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning*. Terjemahan Arif Rahman. Jakarta: Kencana.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Widodo, H. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Palu: UIN Datokarama Press.